

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian adalah petunjuk dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian untuk mencapai suatu tujuan atau menjawab suatu pertanyaan penelitian dan merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan (Nursalam, 2019).

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian korelasional dengan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi variabel independen dan dependen hanya satu kali, pada satu saat sehingga diperoleh hubungan pengetahuan ibu nifas dengan minat penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang di UPTD RSD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Tanjung Selor.

#### **B. Populasi**

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari (Dahlan, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas di UPTD RSD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Tanjung Selor pada Juni 2025 yang berjumlah 115 orang.

Peneliti menetapkan total sampling sebanyak 89 orang. Peneliti juga menetapkan kriteria, yaitu :

##### **1. Kriteria Inklusi**

- a. Ibu nifas yang dirawat di UPTD RSD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Tanjung Selor.
- b. Ibu nifas yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani informed consent.
- c. Ibu nifas yang dapat berkomunikasi dengan baik (tidak mengalami gangguan mental atau komunikasi).
- d. Ibu nifas berusia 18-45 tahun.

##### **2. Kriteria Eksklusi**

- a. Ibu nifas dengan komplikasi berat yang memerlukan perawatan intensif
- b. Ibu nifas yang mengalami gangguan psikologis atau depresi berat
- c. Ibu nifas yang tidak dapat menyelesaikan penelitian hingga akhir
- d. Ibu nifas yang menolak untuk berpartisipasi atau mengundurkan diri dari penelitian

**C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 9 sampai dengan 25 Juli 2025 yang bertempat di UPTD RSD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Tanjung Selor.

**D. Variabel Penelitian**

Variabel bebas (*independent variable*) yaitu karakteristik dari subjek yang dengan keberadaannya menyebabkan perubahan pada variabel lainnya. Maka variabel bebas penelitian ini adalah pengetahuan ibu nifas.

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang akan berubah akibat pengaruh atau perubahan yang terjadi pada variabel independent. Variabel terikat penelitian ini yaitu minat penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang.

**E. Definisi Operasional**

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>Independen</b> Pengetahuan Ibu Nifas Tentang MKJP	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan mengenai MKJP (IUD, Implan, Tubektomi dan Vasektomi)	Penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan ibu nifas tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). Kuesioner terdiri dari 24 pertanyaan dengan format pilihan jawaban "Benar" dan "Salah" yang terbagi menjadi: Pertanyaan Positif: 12 item (nomor 3, 4, 5, 6, 9, 11, 13, 14, 18, 19, 20, 21, 24) Pertanyaan Negatif: 12 item (nomor 1, 2,	- Baik: 76-100% (18-24 soal dijawab benar) - Cukup: 56-75% (13-17 soal dijawab benar) - Kurang: <56% (0-12 soal dijawab benar) (Dewi et al., 2020)	Ordinal

---

7, 8, 10, 12, 15, 16,  
17, 22, 23)

---

**Dependen**

Minat Penggunaan MKJP	Kecenderungan dan kegairahan yang tinggi/keingintahuan yang besar terhadap sesuatu. Dalam hal ini sikap ditunjukkan dengan pernyataan berminat, atau tidak berminat	Penelitian ini menggunakan kuesioner minat ibu tentang penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). Kuesioner terdiri dari 11 pertanyaan dengan format skala Likert 4 poin (Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju, Setuju, Sangat Setuju) yang semuanya merupakan: Pertanyaan Positif: 11 item (nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11)	- Berminat : jika skor > nilai median = 27 - Tidak berminat : skor < nilai median = 27 (Darmawati, 2021)	Nominal
-----------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------

---

**F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel dalam rangka mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018). Instrumen penelitian ini terdiri dari 3 instrumen, sebagai berikut:

2. Instrumen pertama berupa kuesioner data demografi yang diisi oleh responden berupa inisial nama responden, nomor responden, pertanyaan tentang umur, pendidikan, pekerjaan dan paritas.
3. Instrumen kedua berupa kuesioner pengetahuan menggunakan penelitian Dewi, et. al. Kuesioner yang digunakan berjumlah 24 pertanyaan mengenai alat kontrasepsi MKJP dengan pilihan jawaban benar atau salah. Kuesioner tersebut harus memenuhi karakteristik instrumen penelitian yaitu validitas (kesahihan) dan reliabilitas (keandalan). (Dewi, et. al, 2020). Skala pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan skor jawaban dari responden adalah menggunakan Skala Guttman.

Tabel 3.2 Kisi – Kisi Kuesioner Pengetahaun Mengenai Alat Kontrasepsi MKJP

Indikator	No. Item	Jumlah
Pengetahuan tentang IUD (Spiral)	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	9
Pengetahuan tentang Implan (Susuk)	10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	7
Pengetahuan tentang Tubektomi (MOW)	17, 18, 19	3
Pengetahuan tentang Vasektomi (MOP)	20, 21, 22, 23, 24	5
<b>Total</b>	<b>1-24</b>	<b>24</b>

4. Instrumen ketiga berupa kuesioner motivasi yang diambil dari penelitian sebelumnya menurut Darmawati, Pada variabel minat, responden yang menjawab berminat pada pertanyaan mendapat skor 1 dan tidak berminat mendapat skor 0. berdasarkan penelitian (Darmawati, 2021). Skala pengukuran yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan skor jawaban dari responden adalah menggunakan Skala Guttman. Kuesioner ini sudah di lakukan uji normalitas dan reabilitas.

Tabel 3.3 Kisi – Kisi Kuesioner Minat Mengenai Alat Kontrasepsi MKJP

Indikator	No. Item	Jumlah
Intensi Perilaku	1, 6, 7	3
Sikap Terhadap Informasi MKJP	2, 3	2
Kepercayaan dan Keyakinan	5, 8, 9	3
Aspek Sosial dan Keluarga	4, 10	2
Penerimaan Efek Samping	11	1
<b>Total</b>	<b>1-11</b>	<b>11</b>

## G. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Tahap Persiapan

- a. Mengurus surat izin penelitian pada Universitas Ngudi Waluyo Semarang
- b. Melakukan studi pendahuluan di UPTD RSD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Tanjung Selor.
- c. Mengajukan Etical Clearance ke Komite Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo Semarang

### 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan pengumpulan data responden di UPTD RSD dr. H. Soemarno Sosroatmodjo Tanjung Selor.
- b. Peneliti menentukan sampel berdasarkan kriteria yang akan di lakukan penelitian.
- c. Selanjutnya peneliti memberikan *informed consent* penelitian dan diminta menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.
- d. Selanjutnya peneliti mengisi data karakteristik responden dengan menanyakan data tersebut langsung kepada responden.
- e. Kemudian peneliti menjelaskan alur penelitian dan membuat kontrak waktu yaitu pengisian kuesioner.
- f. Setelah proses penelitian selesai dilakukan pada semua responden, peneliti selanjutnya mengumpulkan kuesioner tersebut.

### 3. Tahap Akhir

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis menggunakan software statistik melalui beberapa tahap, pengolahan data dapat dilakukan dalam lima tahap, yaitu:

- a. *Editing*

*Editing* adalah memeriksa daftar pertanyaan dengan kelengkapam jawaban, serta relevansi jawaban.

- b. *Coding*

*Coding* adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden kedalam kategori, dengan cara memberi tanda/kode yang dibuat oleh peneliti sendiri yang berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

Tabel 3.4. Sistem Coding Seluruh Variabel Penelitian

Variabel	Kategori	Kode
Karakteristik Responden		
Kode Responden	R001, R002, R003, dst	(sesuai urutan)
Inisial Responden	Nama inisial	(huruf)
Umur	Dewasa Awal	1
	Dewasa Tengah	2
	Dewasa Akhir	3

Pendidikan	Tidak Sekolah	1
	SD	2
	SMP	3
	SMA	4
	Perguruan Tinggi (Diploma, S1, S2)	5
Pekerjaan	PNS	1
	Pegawai Swasta	2
	Wiraswasta	3
	Buruh	4
	Petani	5
	Ibu Rumah Tangga	6
Paritas	Primi Gravida	1
	Multi Gravida	2

Variabel Pengetahuan

MKJP

Jawaban	Benar (untuk positif) / Salah (untuk negatif)	1
	Salah (untuk positif) / Benar (untuk negatif)	0
Kategori Pengetahuan	Baik (18-24 poin)	3
	Cukup (13-17 poin)	2
	Kurang (0-12 poin)	1

Variabel Minat MKJP

Jawaban	Sangat Setuju (SS)	4
	Setuju (S)	3
	Tidak Setuju (TS)	2
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Kategori Minat	Tinggi (34-44 poin)	3
	Sedang (25-33 poin)	2
	Rendah (11-24 poin)	1

c. *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor terhadap item-item yang sudah diisi oleh responden.

Tabel 3.5. Sistem Scoring Seluruh Variabel Penelitian

Variabel	Komponen	Kriteria	Skor
Pengetahuan MKJP	Pertanyaan Positif (No. 3, 4, 5, 6, 9, 11, 13, 14, 18, 19, 20, 21, 24)	Jawaban Benar	1
		Jawaban Salah	0
		Pertanyaan Negatif (No. 1, 2, 7, 8, 10, 12, 15, 16, 17, 22, 23)	Jawaban Salah
		Jawaban Benar	0
	Total Skor	0-24 poin	
	Kategori	Baik (76-100%)	18-24
		Cukup (56-75%)	13-17
		Kurang (<56%)	0-12
Minat MKJP	Semua Pertanyaan Positif (No. 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11)	Sangat Setuju (SS)	4

	Setuju (S)	3
	Tidak Setuju (TS)	2
	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Total Skor	11-44 poin	
Kategori	Tinggi (76-100%)	34-44
	Sedang (56-75%)	25-33
	Rendah (<56%)	11-24

d. *Sorting*

*Sorting* adalah mensortir dengan memilih atau mengelompokkan data menurut jenis yang dikehendaki (klasifikasi data).

e. Entry Data

Entry data adalah jawaban-jawaban yang sudah diberi kode kategori kemudian dimasukkan dalam tabel dengan cara menghitung frekuensi data, memasukkan data dilakukan melalui pengolahan computer, menggunakan bantuan software komputer.

f. *Cleaning*

*Cleaning* adalah pembersihan data guna melihat data sudah benar atau belum, kemudian mengeluarkan data disesuaikan dengan tujuan.

## H. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua tahap analisis yaitu analisis univariat dan bivariat sebagai berikut:

### 1. Analisa Univariat

Tujuan analisis ini adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Hasil dianalisis secara deskriptif untuk masing-masing jenis skala data variabel. Untuk variabel dengan skala data kategorik (nominal atau ordinal) maka analisa univariat berupa frekuensi dan persentase yang disajikan dalam tabel (Dahlan, 2017).

### 2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan. Berdasarkan jenis data yang menggunakan data kategorik, maka penelitian ini

menggunakan uji statistik *Chi-Square* dimana ingin diketahui ada atau tidaknya hubungan yang bermakna antara variabel kategorik dengan kategorik (Dahlan, 2017).

Secara statistik dengan menggunakan program komputer dan derajat kepercayaan 95%. Rumus uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha=0,05$ . Langkah-langkah uji yaitu:

- a. Tetapkan hipotesis penelitian menjadi Hipotesis Nol ( $H_0$ ) dan Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ).
- b. Persyaratan uji *Chi-Square* yang harus terpenuhi yaitu tidak ada sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari lima maksimal 20% dari jumlah sel (Dahlan, 2017).
- c. Mencari nilai *chi square* dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = statistik *chi square*

O = Observasi

E = Expected atau hasil yang diharapkan.

- d. Kemudian bandingkan nilai p dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan keputusan uji, yaitu:
  - 1) Jika nilai  $p < \alpha$  (0,05) maka  $H_a$  diterima atau  $H_0$  ditolak, yang berarti ada hubungan antara dua variabel tersebut.
  - 2) Jika nilai  $p > \alpha$  (0,05) maka  $H_a$  ditolak atau  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada hubungan antara dua variabel tersebut.

Apabila persyaratan uji *Chi-Square* tidak terpenuhi, misalnya lebih dari 20% sel dalam tabel kontingensi memiliki nilai *expected* kurang dari lima, maka digunakan uji alternatif, yaitu *Fisher's Exact Test*.

## I. Etika Penelitian

Penelitian menggunakan prinsip memperhitungkan manfaat dan kerugian yang di timbulkan (*balancing harm and benefist*) yaitu yang selalu mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subyek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan. Khususnya jika yang menjadi peneliti adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia (Notoatmodjo, 2018).

1. *Respect for Justice Inclusivenees*

Penelitian dilakukan dengan jujur, tepat, cermat, hati-hati, dan profesional. Sedangkan prinsip keadilan bermakna penelitian memberikan keadilan secara merata pada tiap subyek.

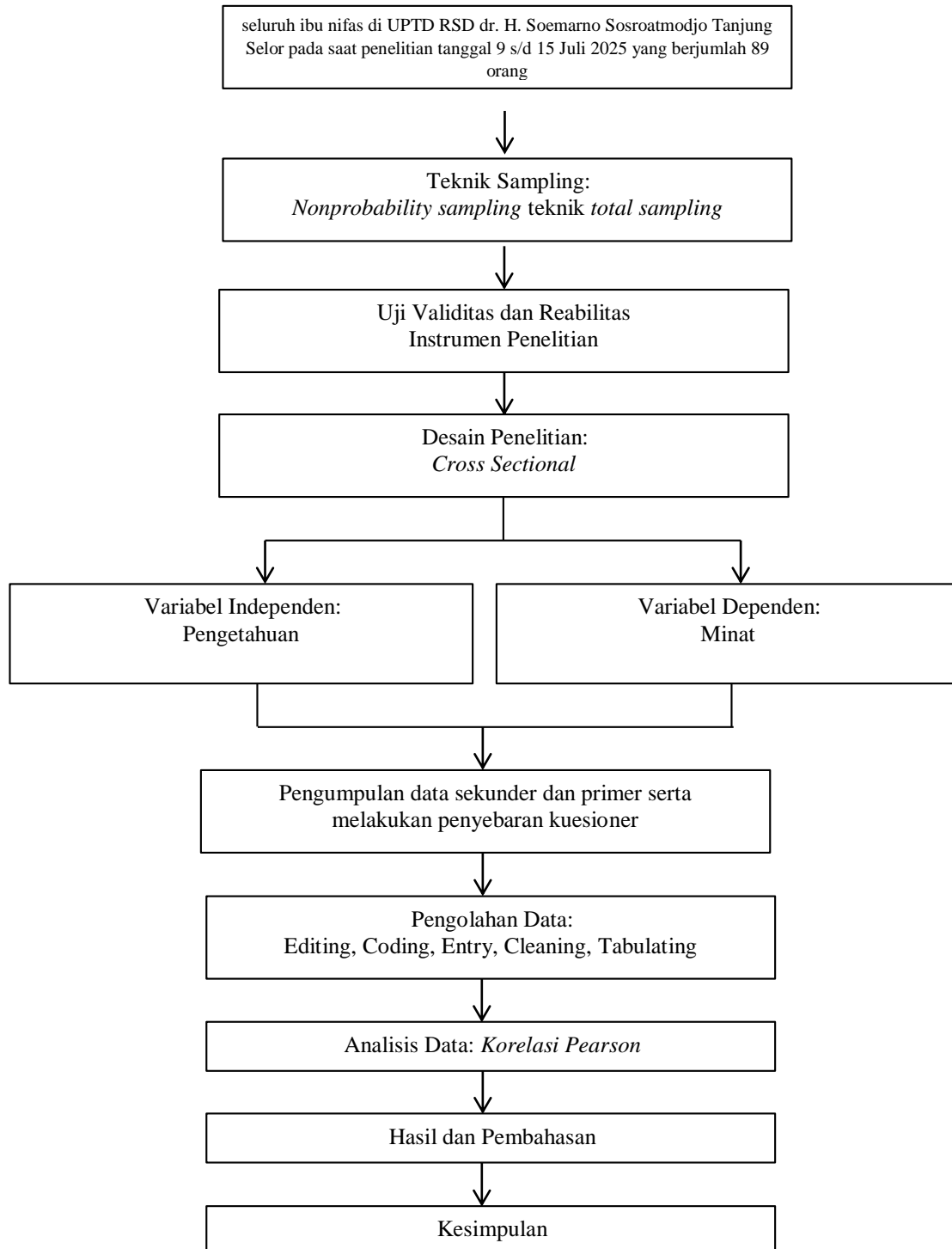
2. *Anominty* (tanpa nama)

Peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya memulihkan kode lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil.

## J. Alur Penelitian



Skema 3.1 Alur Penelitian